

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rumah Sakit adalah Prasarana kesehatan sebagai salah satu faktor penunjang kesehatan masyarakat. Namun saat ini masyarakat sudah mempunyai kesadaran tinggi terhadap penyakit. Dan salah satu upaya untuk memenuhi kebutuhan tersebut adalah dengan melakukan pembangunan maupun pengembangan prasarana kesehatan khususnya di daerah yang belum tersedia prasarana penunjang kesehatan salah satunya yaitu pembangunan Rumah Sakit Universitas Islam Indonesia.

Rumah sakit Universitas Islam Indonesia terletak di Jalan Srandakan, Gedongsari, Wijirejo, Pandak, Bantul. Perbatasan antara Kabupaten Bantul dan Kulonprogo. Maka bukan hanya masyarakat Bantul yang akan datang dan berobat ke Rumah Sakit tersebut, tetapi masyarakat dari Kabupaten Kulonprogo dan juga akan berobat ke Rumah Sakit tersebut. Menurut BPS Yogyakarta (2016) pada tahun 2016 penduduk Bantul sebanyak 983.527 dan penduduk Kulonprogo sebanyak 416.683. Maka akan ada tarikan dari 2 daerah yang akan berkumpul di titik tersebut. penting untuk menganalisis bangkitan yang akan terjadi agar dapat memprediksi angka pertumbuhan lalu lintas yang akan terjadi akibat dari aktifitas rumah sakit tersebut.

Dengan adanya pembangunan Rumah Sakit Universitas Islam Indonesia di Bantul diharapkan masyarakat memiliki sebuah pelayanan kesehatan yang terpadu dan bisa menjadi penunjang kesehatan masyarakat Bantul. Dan dari segi ekonomi dapat terciptanya lapangan pekerjaan baru baik di dalam rumah sakit.

Dampak dari Pekerjaan Pembangunan Rumah Sakit Universitas Islam Indonesia ini akan menumbulkan bangkitan dan tarikan pada area keluar masuknya kendaraan. Pemilihan moda transportasi para pasien juga akan sangat berpengaruh terhadap kepadatan lalu lintas di kawasan Rumah Sakit Universitas Islam Indonesia. Jika semakin banyak pasien yang menggunakan kendaraan pribadi maka akan semakin tinggi pembebanan lalu lintasnya.

perilaku dari pengemudi yang kurang tertib dalam berkendara menjadi salah satu faktor besar terjadinya bangkitan dan tarikan dan penyebab penurunan kinerja jalan. Jika tidak segera diatasi akan sangat mempengaruhi bangkitan dan tarikan yang akan menyebrang ke Rumah Sakit Universitas Islam Indonesia.. Sehingga perlu dilakukan analisis dampak lalu lintas dengan pendekatan *four step model* dari pembangunann Rumah Sakit Islam Indonesia agar tidak terjadi penumpukan kendaraan saat akan keluar masuk dari kawasan Rumah Sakit pada saat operasional dari rumah sakit.

1.2. Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang diatas, rumusan masalah yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Berapa bangkitan dan tarikan perjalanan (*trip generation*) di Rumah Sakit Universitas Islam Indonesia dengan perbandingan RSUD Penembahan Senopati Bantul ?
2. Bagaimana model sebaran pergerakan (*trip distribution*) terhadap adanya Operasional Rumah Sakit Universitas Islam Indonesia dengan perbandingan RSUD Penembahan Senopati Bantul ?
3. Berapa Perbandingan Presentase jenis kendaraan (*moda choice*) yang digunakan para pasien Rumah Sakit Universitas Islam Indonesia dengan perbandingan RSUD Penembahan Senopati Bantul ?
4. Berapa persentase pembebanan (*traffic assignment*) pada simpang 3 bersinyal Srandakan-Sanden dan simpang 3 bersinyal Srandakan-Gesikan akibat adanya Operasional Rumah Sakit Universitas Islam Indonesia ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis bangkitan dan tarikan (*trip generation*) pada Rumah Sakit Universitas Islam Indonesia dengan pembanding RSUD Panembahan Senopati Bantul.
2. Menganalisis sebaran pergerakan (*trip distribution*) yang datang dan Pergi di Rumah Sakit Universitas Islam Indonesia dengan pembanding RSUD Panembahan Senopati Bantul.

3. Menganalisis jenis kendaraan (*moda choice*) yang digunakan oleh pasien Rumah Sakit Universitas Islam Indonesia dengan pembandingan RSUD Panembahan Senopati Bantul.
4. Menganalisis persentase pembebanan (*traffic assignment*) pada simpang 3 bersinyal Srandakan-Sanden dan simpang 3 bersinyal Srandakan-Gesikan akibat adanya Operasional Rumah Sakit Universitas Islam Indonesia ?

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis bangkitan dan tarikan perjalanan yang ditimbulkan oleh Operasional Rumah Sakit Panti Rapih.
2. Menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis.
3. Sebagai pendalaman dan pengembangan ilmu pengetahuan dari masalah transportasi, khususnya karakteristik bangkitan dan tarikan perjalanan pada rumah sakit yang menjadi sampel penelitian.

1.5. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Pada penelitian ini dilakukan kegiatan survei pada area keluar masuk kendaraan pada Rumah Sakit Universitas Islam Indonesia dan RSUD Panembahan Senopati Bantul dipilih sebagai pembandingan.
2. Survei data dari Rumah Sakit Universitas Islam Indonesia dan RSUD Panembahan Senopati Bantul yaitu jumlah tempat tidur, jumlah poliklinik, jumlah paramedis, menghitung kendaraan / pasien yang keluar masuk serta mengamati jenis kendaraan..
3. Menganalisis bangkitan dan tarikan, sebaran pergerakan, jenis kendaraan dan pembebanan volume lalu lintas pada Rumah Sakit Universitas Islam Indonesia.